

**GAMBARAN PERILAKU CARING PERAWAT DI RUANG  
ICU RSUD DR.MOEWARDI**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Sarjana Keperawatan**



**Oleh :**

**ISWATUN KOMALA DEWI**

**NIM**

**S19081**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**GAMBARAN PERILAKU CARING PERAWAT DI RUANG ICU  
RSUD DR,MOEWARDI**

Oleh :

Iswatun Komala Dewi

NIM. S19081

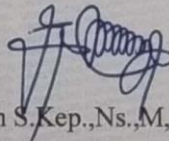
Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 25 September 2023 dan  
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan

Pembimbing

Ns. Wahyu Rima Agustin M.Kep

NIK.201279102

Penguji,



Setiawan S. Kep., Ns., M. Kep

NIK.201084050

Surakarta, 25 September 2023

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Rufaida Nur Fitriana, S. Kep., Ns., M. Kep

NIK. 201187098

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iswatun Komala Dewi

NIM : S19081

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

- 1) Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Kusuma Husada Surakarta maupun di perguruan tinggi lain.
- 2) Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukkan Tim Penguji.
- 3) Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dalam daftar pustaka.
- 4) Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surakarta,

Yang membuat pernyataan,

(Iswatun Kumala Dewi)  
NIM S19081

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan berkah dan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran Perilaku Caring Perawat Di Ruang ICU RSUD Dr.Moewardi”

Prposal Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis telah mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan hikmat dan pimpinan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Dheny Rohmatika, S.SiT.,Bdn.,M.Kes selaku Rektor Universitas Kusuma Husada Surakarta.
3. Rufaida Fitriana, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta.
4. Ibu Yunita Wulandari, S.Kep.,Ns,M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta.
5. Ns. Wahyu Rima Agustin M.Kep sebagai pembimbing Utama dalam penulisan proposal dan telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan dan bimbingan kepada peneliti.
6. Bapak Setiyawan S.Kep.,Ns.,M.Kep sebagai Dewan Penguji dalam penulisan proposal dan telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan dan bimbingan kepada peneliti.
7. Almr. Abdullah, seseorang yang biasa saya sebut ayah dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini saya bisa berada di tahap ini, menyelesaikan Proposal Skripsi saya sebagaimana perwujudan terakhir engkau benar-benar pergi. Terimakasih, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus saya lewati sendiri tanpa lagi kau temani.

8. Rohimi dan Risma Anjani, kedua perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat. Saya persembahkan Proposal Skripsi sederhana ini untuk kalian. Terima kasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, kini berhasil menjadi pengalaman terbaik saya. Terimakasih atas luka yang mampu mendewasakan saya, mampu menuntun saya untuk belajar ikhlas dan menerima kata kehilangan . Saya persembahkan karya kecil ini untukmu.
9. Abdul Ridwan dan Abdul Saifudin, kedua lelaki hebat yang selalu menjadi penyemangat. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk kalian. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, kerja keras dan menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi saat ini.
10. Risdayanti Asfira, sahabat terbaik. Terimakasih sudah menguatkan dan menjadi panutan. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untukmu.
11. Terakhir. Terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
12. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Kusuma Husada Surakarta, terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan.
13. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini karena adanya kekurangan dan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Skripsi ini.

Surakarta, 21 Febuari 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Iswatun Komala Dewi', with several horizontal lines drawn underneath it.

(Iswatun Komala Dewi)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Tinjauan Teori.....	6
2.2 Karakteristik Caring.....	7
2.3 Manfaat Caring.....	8
2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Caring Perawat.....	10
2.5 Kerangka Teori.....	13
2.6 Kerangka Konsep.....	14

2.8 Keaslian Penelitian.....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	16
3.2 Populasi dan Sampel.....	16
3.3 Teknik Sampling.....	17
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
3.5 Variabel, Definisi Operasional .....	19
3.6 Alat Penelitian dan Teknik Pengolahan Data.....	20
3.7 Uji Validitas dan Reabilitas.....	22
3.8 Teknik Pengolahan dan Analisa Data.....	22
3.9 Etika Penelitian.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
4.1 Karakteristik Perilaku Caring Perawat (Usia,Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir.....	27
4.2 Perilaku Caring Perawat.....	28
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
5.1 Karakteristik Perilaku Caring Perawat (Usia,Jenis Kelamin,Pendidikan Terakhir.....	29
5.2 Karakteristik Perilaku Caring Perawat.....	32
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>33</b>
6.1 Kesimpulan.....	33
6.2 Saran.....	33



<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>35</b>
<b>Lampiran.....</b>	<b>37</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Usulan Topik Penelitian.....	38
Lampiran 2 Pernyataan Pengajuan Judul Skripsi.....	40
Lampiran 3 Pergantian Judul Skripsi.....	41
Lampiran 4 Pengajuan Ijin Studi Pendahuluan.....	42
Lampiran 5 Lembar Oponent Ujian Sidang Proposal.....	43
Lampiran 6 Lembar Audiense Ujian Sidang Proposal Skripsi.....	44
Lampiran 7 Permohonan Ijin Studi Pendahuluan.....	45
Lampiran 8 Permohonan Ijin Penelitian.....	46
Lampiran 9 Surat Izin Pelaksanaan Pra Penelitian.....	47
Lampiran 10 Ethical Clearance.....	48
Lampiran 11 Bukti Pengajuan Kelaikan Etik.....	49
Lampiran 12 Surat Pernyataan Selesai Pengambilan Data.....	50
Lampiran 13 Lembar Kuesioner Caring Behavior Assessment Tool (CBAT)....	52
Lampiran 14 Lembar Persetujuan Penelitian (Informent Consent).....	57
Lampiran 15 Lembar Konsultasi.....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.3 Keaslian Penelitian.....	14
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	19
Tabel 3.2 Kuesioner Caring Behavior Assessment Tool (CBAT).....	51
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Meliputi (Usia,Jenis Kelamin,Pendidikan Terakhir.....	27
Tabel 4.2 Perilaku Caring Perawat.....	28

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	13
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	14

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA  
2023

Wahyu Rima Agustin<sup>1</sup>, Setiawan<sup>2</sup>  
Email: [iswatunkumaladewi@gmail.com](mailto:iswatunkumaladewi@gmail.com)

**GAMBARAN PERILAKU CARING PERAWAT DI RUANG ICU RSUD  
DR.MOEWARDI**

**Abstract**

Perawat sebagai tenaga kesehatan yang *professional* mempunyai kesempatan paling besar untuk memberikan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan atau asuhan keperawatan yang *komprensif* dengan membantu pasien memenuhi kebutuhannya. Perilaku caring perawat sangat diperlukan dalam memberikan perawatan dan *interaksi* dengan pasien, antara lain dengan membantu pemenuhan kebutuhan pasien tersebut. Seorang perawat harus dapat melayani pasien dengan sepenuh hati sebagai perawat harus dapat memahami masalah yang hadapi oleh klien.

**Tujuan Penelitian:** Bagaimana gambaran perilaku *caring* perawat diruang icu rsud dr.moewardi. **Desain penelitian:** Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara *objektif*. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan gambaran perilaku *caring* perawat diruang icu rsud dr.moewardi. **Populasi penelitian:** jumlah perawat di ruang icu rsud dr.moewardi dengan jumlah 36 responden. Sampel penelitian berjumlah 52 responden dengan *total sampling*. **Teknik pengambilan data:** Menggunakan lembar kuesioner menggunakan uji SPSS *frekuensi*, dan *Crosstab*. **Hasil :** Perilaku *caring* perawat dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perilaku *caring* perawat mayoritas *caring* perawat paling banyak kategori *caring* cukup sebanyak 26 perawat (53,8%) kategori *caring* cukup perawat (46,2%). **Kesimpulan:** Menunjukan perilaku caring perawat berdasarkan Usia paling banyak mayoritas usia >35 tahun dengan kategori sebanyak 29 orang (55,8%). Berdasarkan Jenis kelamin paling banyak mayoritas perempuan yang kategori sebanyak 27 perawat (51,9%). Pendidikan sama banyaknya nilai pendidikan Ners dengan D-III/Akper sebanyak 26 responden (50,0%).

Kata kunci : *caring perawat, Intensive Care Unit*

NURSING STUDY PROGRAM OF UNDERGRADUATE PROGRAMS  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA  
2023

Iswatun kumala Dewi<sup>1</sup>, Wahyu Rima Agustin<sup>2</sup>, Setiawan<sup>3</sup>  
Email : [iswatunkumaladewi@gmail.com](mailto:iswatunkumaladewi@gmail.com)

***AN OVERVIEW OF NURSES' CARING BEHAVIOR IN THE ICU ROOM  
OF DR. MOEWARDI HOSPITAL***

**Abstract**

Professional nurses have a significant prospect of providing health services, especially in the comprehensive nursing care of assisting patients to accomplish their needs. The nurses' caring behavior required and interaction with patients, assisting to complete the necessities of these patients. They should administer to patients wholeheartedly and comprehend client problems.

**Objective:** to characterize the caring behavior of nurses in the ICU room of Dr .Moewardi Hospital. **Research design:** quantitative with descriptive design by portraying a situation objectively. **Population:** 36 nurses in the ICU room of Dr. Moewardi Hospital as respondents. The research sample employed a total sampling technique with 52 respondents. Data collection technique: questionnaire sheet of SPSS frequency and Crosstab test. **Results:** 26 nurses (53.8%) were in the moderate of caring behavior and the good caring caterory with 46.2%. **Conclusion:** Based on age, most nurses' caring behavior was >35 years old by 29 respondents (55.8%). Based on gender, the majority are female of 27 nurses (51.9%). There was a propotional quantity og education level between the Ners Profession and D-III / Nursing Academy by 26 respondents (50.0%).

**Keywords:** Caring nurse, Intensive Care Unit

Translated by Unit Bahasa UKH

Bambang A Syukur , M.Pd.

HPI-01-20-3697

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut WHO (2018) rumah sakit merupakan *system* kesehatan, layanan kesehatan serta pendidikan kesehatan yang ditujukan kepada masyarakat yang didalamnya mencakup sumber daya dan pengetahuan yang sesuai dengan intervensi yang diberikan, yaitu adanya ketersediaan layanan berkelanjutan mulai dari kondisi akut hingga kompleks. Rumah sakit sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan dan keperawatan. Sebagai pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan, dan pusat pelayanan kesehatan, tingginya pemanfaatan rumah sakit menjadi kendala dalam memberikan pelayanan yang cepat, ramah, terjangkau dan memuaskan konsumen. Program yang harus dijalankan rumah sakit bukan saja pelayanan yang bersifat memberikan informasi yang seluas-luasnya tentang pola hidup sehat melalui promosi kesehatan dan mencegah masyarakat yang sehat jatuh ke kondisi sakit (Muninjaya, 2018).

Perawat sebagai tenaga kesehatan yang professional mempunyai kesempatan paling besar untuk memberikan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan atau asuhan keperawatan yang komprehensif dengan membantu pasien memenuhi kebutuhannya. Perilaku *caring* perawat sangat diperlukan dalam memberikan perawatan dan interaksi dengan pasien, antara lain dengan membantu pemenuhan kebutuhan pasien tersebut.

Seorang perawat harus dapat melayani pasien dengan sepenuh hati sebagai seorang perawat harus dapat memahami masalah yang dihadapi oleh klien. (Triyana, 2019). Perilaku caring perawat diperlukan dalam membina hubungan yang harmonis antara prawat-klien. *Caring* dalam keperawatan menyangkut upaya memperlakukan klien secara manusiawi dan utuh sebagai manusia yang berbeda dari manusia yang berbeda dari manusia lainnya (sunardi, 2019). Sunardi (2019) mengatakan bahwa perilaku caring dapat meningkatkan derajat kesehatan ataupun semangat pasien dalam menjalani pengobatannya.

Caring tidak mutlak bersifat menyembuhkan tapi *caring* bermanfaat dalam peningkatan citra diri pasien karena pasien mendapatkan kepedulian, perhatian dan kasih sayang, dengan demikian maka *psikologis* pasien terganggu. Perilaku *caring* perawat adalah salah satu aspek yang dengan pelayanan keperawatan, karena *caring* mencakup hubungan antar manusia dan berpengaruh mutu pelayanan dan kepuasaan pasien (Kotler, 2019). Potterdkk., (2018) bahwa *caring* adalah perhatian perawat dengan sepenuh hati terhadap pasien. Kepedulian, *empati*, komunikasi yang lemah lembut dan rasa kasih sayang perawat terhadap pasien akan membentuk hubungan perawat-klien yang *terapeutik*. Dengan demikian pasien merasa nyaman, aman dan rasa stress akibat penyakit yang diderita menjadi berkurang sehingga kepuasaan pasien dapat diwujudkan, namun kenyataan dalam praktik masih banyak ditemukan perawat kurang berperilaku *caring* terhadap pasien.



Dalam upaya peningkatan kesehatan, pelayanan kesehatan rumah sakit sangat dipengaruhi oleh beberapa *faktor* baik dari penyediaan *fasilitas* kesehatan maupun dari sumber daya manusia. Sumber daya manusia menjadi salah satu *faktor* penting yang mempengaruhi mutu pelayanan rumah sakit dengan menjalankan fungsinya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan tidak melupakan fungsi *social* didalamnya, sekitar 50% tenaga kerja kesehatan merupakan perawat dan bidan dari total keseluruhan 43,5 juta tenaga kesehatan di dunia (WHO, 2018;Depkes RI, 2002 dalam Desima, 2013). *Caring* merupakan suatu perilaku atau tindakan yang dilakukan untuk memberikan rasa aman secara *fisik* dan emosi dengan orang lain secara tulus.

*Caring* merupakan sentral untuk praktek keperawatan, seorang perawat dituntut untuk lebih peduli kepada pasien (Kusnanto, 2019). Dalam menyelenggarakan praktik profesional, seorang perawat adalah *care provider* karena perawat mempunyai tugas utama sebagai pemberi asuhan keperawatan yang komprehensif. Perilaku *Caring* Perawat sangat penting dalam memenuhi kepuasan pasien, hal ini menjadi salah satu *indicator* kualitas pelayanan di senuah rumah sakit. Perawat adalah orang yang menjadi salah satu kunci dalam memenuhi kepuasan pasien. Oleh karena itu, perilaku *caring* perawat dapat memberikan pengaruh dalam pelayanan yang berkualitas kepada pasien (sukeji,2019).

Perilaku *caring* termasuk dalam suatu bentuk dari kinerja perawat yang sangat dapat mempengaruhi perlakuan perawat terhadap pasien. Sikap perawat terhadap pasien seperti kurang ramah, kurangnya rasa *simpatik*, dan jarang tersenyum kepada pasien. Salah satu penyebab pelayanan yang kurang memuaskan yakni kurangnya perilaku *caring* perawat (wahyudi, Dkk. 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 10 perawat, ada 7 *caring* perawat yang *caring* cukup. Sedangkan 3 *caring* perawat yang baik. diatas menunjukkan bahwa masih kurang kinerja perawat dalam pemenuhan perilaku *caring*. karena itu perawat harus mampu memenuhi perilaku *caring* yang baik kepada pasien. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Gambaran Perilaku *Caring* Perawat Di Ruang RSUD Dr.Moewardi ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana gambaran perilaku *caring* perawat diruang ICU RSUD Dr.Moewardi?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir.
- b. Mengidentifikasi perilaku *caring* perawat di ruang icu.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat bagi Responden**

Diharapkan semua perawat mengerti akan pentingnya caring terhadap pasien yang berguna untuk memotivasi pasien agar cepat sembuh.

### **1.4.2 Manfaat bagi Keperawatan**

Untuk memberikan rasa percaya diri pada perawat, bahkan intervensi keperawatan yang didasarkan pada identifikasi masalah klien dilakukan sungguh-sungguh sehingga mencegah tindakan keperawatan yang tidak terkordinasi, coba-coba, dan akhirnya salah.

### **1.4.3 Manfaat bagi Rumah Sakit**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan masukan bagi pengelola rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan dengan perilaku caring perawat diruang icu rsud dr.moewardi.

### **1.4.4 Manfaat bagi Institusi Pendidikan**

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembelajaran tentang perilaku caring perawat.

### **1.4.5 Manfaat bagi Peneliti Lain**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai caring perawat dengan menambah variabel.

### **1.4.6 Manfaat bagi Peneliti**

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan menambahkan pentingnya perilaku caring perawat.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Definisi Caring Perawat**

Perilaku caring perawatan adalah pelayanan keperawatan merupakan suatu tanggapan dan tindakan terhadap kebutuhan dan keinginan dari para pasien. Tujuan tindakan caring adalah untuk bisa memberikan asuhan fisik dengan memperhatikan emosi sambil meningkatkan rasa nyaman dan aman terhadap klien. Caring juga menekankan harga diri individu, artinya dalam melaksanakan klien dengan menerima kelebihan maupun kekurangan klien sehingga bisa memberikan pelayanan kesehatan yang tepat (Kusnanto, 2019).

Perawat dalam memberikan pelayanan juga secara terus-menerus selama 24 jam, oleh karena itu mutu pelayanan keperawatan merupakan salah satu tombak keberhasilan pelayanan disuatu rumah sakit yang akan mempengaruhi kepuasan pasien. Sikap tanggung jawab (Responsiveness) perawat menyangkut dalam kejelasan informasi, akurasi, kecepatan pelayanan dalam menangani keluhan pasien secara cepat (Nadirawati, 2018).

## 2.2 Karakteristik Caring

Beberapa karakteristik dalam konsep caring menurut Wolf & Banner (1998) :

1. Mendengarkan dengan penuh perhatian
2. Memberikan rasa nyaman
3. Berkata jujur
4. Memiliki kesabaran
5. Bertanggung jawab
6. Memberikan informasi secara jelas sesuai dengan yang dibutuhkan pasien.
7. Memberikan sentuhan
8. Menggunakan sensitifitas
9. Menunjukkan rasa hormat pada klien
10. Memanggil klien dengan namanya

Karakteristik caring Menurut Leininger dalam Blassdell adalah sebagai berikut :

- a. Profesional caring : sebagai manifestasi dari kemampuan kognitif perawat berdasarkan reaksi pasien berdasarkan ilmu.
- b. Scientific caring : Semua kepatuhan dan tindakan dalam penatalaksanaan pengobatan didasarkan pada pengetahuan perawat.
- c. Humanistic caring : Proses intuitif atau kognitif berdasarkan pada filosofi, fenomenologik, perasaan subjektif dan objektif (Ery et al, 2019).

### **2.3 Manfaat Caring**

Caring merupakan inti dari pekerjaan keperawatan, caring merupakan cara memelihara hubungan melalui penghargaan terhadap nilai-nilai yang ada, dimana orang merasakan komitmen dan bertanggung jawab pribadinya. Tujuan dari perilaku caring perawat yang ditunjukkan oleh perawat adalah kesejahteraan klien. Perilaku caring perawat yang ditunjukkan oleh perawat mempengaruhi kepuasan pelanggan, tetapi juga mendorong hasil bagi insitusi. Tindakan peduli dapat memberikan keuntungan finansial bagi insitusi. Tindakan peduli dapat memberikan keuntungan finansial bagi layanan kesehatan karena meningkatkan kesehatan dan pertumbuhan individu, meningkatkan kunjungan klien ke fasilitas kesehatan, dan dapat memberikan keuntungan finansial bagi kesehatan tersebut. (Bauw, 2021).

Ada berbagai macam manfaat yang dirasakan seorang baik perawat maupun calon perawat jika menerapkan sikap caring dalam asuhan keperawatan, apa saja manfaatnya.

1. Klien akan menunjukkan respon positif. Jika seorang perawat memperlakukan klien dengan sikap caring, maka klien tersebut, dan begitupun sebaliknya (Rahmayani, 2020). Hal ini sangat dirasakan dalam memberikan pelayanan keperawatan pada klien. Contoh kecilnya, saat kita menunjukkan sikap caring dalam menerapkan asuhan keperawatan pada klien, klien akan berespon baik terhadap setiap tindakan keperawatan yang akan dilakukan. Hal ini membuat klien memberikan rasa kepercayaan terhadap pelayanan yang diberikan, Contoh pelayanan kesehatan itu tidak ramah dan judes terhadap klien. Perawat yang tidak memperlakukan sikap caring dan respon yang diberikan klien pun menjadi negative. Respon tersebut jelas akan berbeda jika perawat memperlakukan sikap caring dalam asuhan keperawatan yang diberikan, klien pasti akan merasa senang dan akan mengatakan bahwa perawat di fasilitas kesehatan ramah dan menyenangkan.
2. Lancar komunikasi dengan klien, Sikap caring dalam asuhan keperawatan dapat membangun rasa saling percaya dengan karena komunikasi dapat berjalan lancar sehingga dalam memberikan asuhan keperawatan menjadi mudah (Rahmayani, 2029).

3. Klien menghargai kita. Dengan penerapan sikap caring dalam asuhan keperawatan, maka klien akan lebih menghargai perawat yang memperlakukan mereka dengan sepenuh hati karena perawat ada di saat mereka memerlukan dan klien merasa lebih diperhatikan (Rahmayani, 2020).
4. Dapat belajar banyak hal mengenai manusia. Dengan menerapkan sikap caring secara terus menerus kepada orang lain dengan baik, dapat menempatkan dirinya untuk berada pada posisi yang orang lain rasakan (Rahmayani, 2020).
5. Pengembangan diri. Menerapkan sikap caring terus menerus dalam kehidupan meningkatkan kualitas diri menjadi lebih baik. Selain itu, jika suatu hal dilakukan secara terus menerus secara kontinyu akan memunculkan rasa tanggung jawab terhadap aktivitas yang dilakukannya.

#### **2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Caring Perawat**

Watson mencetuskan teori caring memiliki factor-faktor pembentuk sikap caring dalam dunia keperawatan yang kemudian dikenal dengan “ 10 Faktor Karatif Caring “.

1. Membangun suatu system nilai altristik. Dalam factor ini, perawat dapat memberikan kasih sayang serta mamiliki sikap terbuka pada klien (Yuda, 2018).



2. Membangun rasa kepercayaan dan harapan. Hal ini dilakukan perawat dengan menjalin hubungan terapeutik bersama klien dengan tujuan untuk menawarkan suatu bantuan.
3. Mengembangkan rasa sensitive baik kepada diri sendiri maupun orang lain. Faktor ini dapat dilakukan dengan belajar untuk menerima keadaan diri sendiri dan orang lain.
4. Membentuk sikap pertolongan dan kepercayaan. Hal ini dapat dilakukan perawat melalui komunikasi efektif bersama klien untuk membentuk dan menopang pertolongan-kepercayaan.
5. Menawarkan serta mengungkapkan perasaan negative maupun positif. Perawat dapat membantu dan menerima perasaan klien dengan menunjukkan bahwa kita sikap untuk berbagi perasaan.
6. Dalam menyelesaikan masalah perlu menggunakan proses caring yang inovatif.
7. Menawarkan kegiatan belajar dan mengajar. Dalam factor ini, perawat belajar bersama-sama ketika mengajar klien untuk melakukan perawatan diri. Selain itu, klien juga memiliki tanggung jawab untuk belajar bersama dengan perawat.
8. Memfasilitasi dukungan, perlindungan, serta perbaikan secara fisik, mental, social, serta spiritual dengan membangun suasana yang nyaman, damai, dan adanya rasa kebersamaan, keindahan serta kepercayaan pada semua tingkatan fisik maupun non-fisik.

9. Mendapatkan bantuan manusia dengan membantu klien untuk memenuhi kebutuhan dasar dengan mengacu pada sikap caring.
10. Memperkenalkan adanya kekuatan fenomena yang bersifat spiritual. Dalam hal ini. Perawat memberikan pengertian secara spiritual untuk memberikan gambaran yang lebih baik mengenai kondisi yang sedang dirasakan. Biasanya, hal ini dilakukan perawat dalam mengenai klien dengan kondisi menjelang ajal (Potter&perry, 2009)

Caring adalah penerapan pekerjaan keperawatan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh perawat. Ada 3 faktor yang mempengaruhi kinerja individu meliputi :

#### 1. Variabel Individu

Variabel Individu dikelompokkan menjadi subvariabel keterampilan, latar belakang, dan demografis, sedangkan variable kemampuan dan keterampilan merupakan factor penting yang dapat mempengaruhi perilaku dan kinerja individu. Kemampuan intelektual adalah kemampuan seorang untuk melakukan berbagai tugas dalam aktivitas mental.

#### 2. Faktor Psikologis

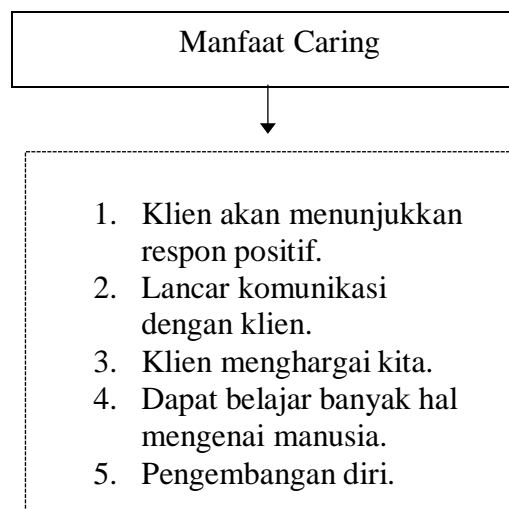
Variabel ini terdiri dari subvariabel sikap, komitmen dan motivasi. Faktor ini sangat dipengaruhi oleh keluarga, satatus social, pengalaman dan karakteristik demografis. Setiap orang memiliki kecenderungan untuk mengembangkan pola motivasi tertentu.

Motivasi adalah kekuatan manusia yang menciptakan intensitas dan kekuatan yang dilakukan secara mandiri. Variabel psikologis kompleks dan sulit diukur.

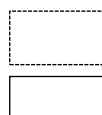
### 3. Faktor Organisasi

Variabel ini terdiri dari variable sikap, komitmen dan motivasi. Faktor ini sangat dipengaruhi oleh keluarga, status sosial, pengalaman, dan karakteristik demografis. Setiap orang memiliki kecenderungan untuk mengembangkan pola motivasi (Kartikasari et.,2021).

## 2.5 Kerangka Teori



**Gambaran 2.1 Kerangka Teori**



: Tidak diteliti

: Belum diteliti

## 2.6 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 2.2 Kerangka Konsep**

Perilaku Caring Perawat
-------------------------

## 2.7 Keaslian Penelitian

**Tabel 2.3 Keaslian Penelitian**

No	Nama Pengarang	Judul	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	- Yulisa Dwi Fitriani - Aklima - Jufrizal	Gambaran Perilaku Caring Perawat Di Ruang Intensive Care	Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional study</i> .	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku caring perawat di RSUD Meuraxa yaitu sebanyak 43 orang (86%) dalam kategori perilaku caring baik sedangkan pada kategori perilaku caring cukup yaitu sebanyak 7 orang (24%). Perilaku caring pada perawat dapat menciptakan kepuasan pasien terhadap pelayanan asuhan keperawatan. Hasil penelitian didapatkan bahwa perilaku caring dalam kategori tinggi pada seluruh perawat intensive care RSUD Meuraxa.

2.	- Emma Setiyo Wulan - Wiwin Nur Rohmah	Gambaran Caring Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Di Ruang Intensive Care Unit (ICU) RSUD RAA SOEWONDO PATI	Jenis penelitian yang digunakan Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik <i>accidental sampling</i> .	Hasil dari penelitian ini diperoleh 60,2% responden mengatakan perilaku caring baik dan 59,2% mengatakan puas.
No	Nama Pengarang	Judul	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
3.	- Ridha muzaiyana h - Putri Mayasari	Gambaran Perilaku Caring Perawat Di Rumah Sakit Di Banda Aceh	Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif eksploratif dengan desain cross sectional study.	Berdasarkan hasil penelitian dari persepsi perawat menunjukkan bahwa 28 perawat (93,3%). Memiliki perilaku caring yang tinggi. Diharapkan agar perawat dapat meningkatkan pengetahuan terkait perilaku caring karena akan dapat membantu mempercepat proses penyembuhan pasien sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.
4.	- Made Rai Darmika - M. Adreng Pamungkas - Ni Ketut Mirayanti	Gambaran Perilaku Caring Perawat Di Ruang Flamboyan RSUP PROF.DR.I. G.N.G.NGOE RAH	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif, menggunakan metode kuantitatif.	Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati & Tumanggor (2020) yaitu sebanyak 34 dari 60 responden memiliki jenis kelamin laki-laki dengan capaian skor perilaku caring perawat sebagian besar baik sebanyak 73%.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian survey deskriptif didefinisikan metode penelitian yang melalui proses pengambilan sampel dari sebuah populasi melalui pengumpulan data dengan kuesioner sebagai metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiono, 2017). Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana gambaran perilaku caring perawat di ruang icu dr.moewardi.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Jumlah perawat di ruang icu Moewardi 52 perawat dari bulan agustus 2023.

##### **3.2.2 Sampel**

Dalam menentukan sampel terdapat hitungan maupun acuan tabel yang telah dikembangkan para ahli yang dapat dipergunakan. Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling(Nursalam, 2015).

Sampel inilah yang dikenai perlakuan untuk memperoleh data dan akhirnya mengambil kesimpulan dari sampel yang dikenakan terhadap 52 populasi.

### 3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Dalam sampling terdapat teknik sampling sampling yang dapat dilakukan dengan cara masing-masing agar memperoleh sampel yang cocok sesuai keseluruhan objek penelitian (Nursalam, 2015). Metode total sampel merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh total populasi 52 sampel. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. (Masturoh & Anggita, 2018). Pada peneliti ini teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gambran perilaku caring perawat di ruang icu rsud dr.moewardi yang memenuhi kriteria *inklusi*

a. Kriteria *inklusi* dalam penelitian ini adalah :

1. Dapat berkomunikasi dengan baik
2. Bersedia menjadi responden
3. Perawat yang sudah menikah
4. Perawat yang belum menikah

b. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu :

1. Tidak dapat berkomunikasi dengan baik
2. Tidak bersedia menjadi responden
3. Tidak bisa mendengar dan membaca

### **3.4 Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian akan dilakukan di RSUD Dr.Moewardi, Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2023.

### **3.5 Variabel, Definisi Operasional**

#### **3.5.1 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomenal. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Nursalam, 2017).



Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	Perilaku Caring Perawat	Perilaku yang ditunjukkan oleh perawat saat memberikan asuhan keperawatan dengan kasih sayang, sentuhan, kehadiran, selalu mendengarkan dan memahami pasien.	Kuesioner CBAT	1. Baik bila skor benar 121% - 160%. 2. Cukup bila skor benar 81% - 120% dari total pertanyaan. 3. Kurang skor benar 41% - 80% dari total pertanyaan. 4. Tidak caring skor 40. Caring sangat baik skor 161- 200 .

### 3.6 Alat Penelitian dan Teknik Pengolahan Data

#### 3.6.1 Alat Peneliti

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner, sedangkan pengertian kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuesioner adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan angket, sehingga dalam waktu yang relative singkat dapat menjangkau banyak responden (Sugiyono, 2017). Berikut instrument yang digunakan :

- a. Penelitian ini menggunakan Caring Behaviors Assment Tool (CBAT) yang dikembangkan oleh Croin dan Harrison pada tahun 1998 untuk mengidentifikasi perilaku dari perawat ketika memberikan pelayanan keperawatan yang dikaitkan dengan perilaku caring perawat.
- b. Langkah-langkah penyusunan kuesioner yang peneliti lakukan dengan menyusun instrumen penelitian yang mengacu pada teori Jean Watson,(2017) yang mengacu pada Tumanggor (2017) dengan kuesioner Caring Behaviors Assessment Tool (CBAT) dalam terdiri 40 perilaku Caring Perawat. Alat ukur ini menggunakan skala Linkert yang terdiri dari 5 skala yaitu sangat Tidak Baik (TB), kurang (K), Cukup (C), Baik (B), Sangat Baik (SB) Pemberian nilai untuk pernyataan : SB(nilai 5), B(nilai4), C(nilai3), K(nilai2). TB(nilai 1).

### **3.6.2 Teknik Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, (Hardani, 2020). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dilakukan dengan cara peneliti berkunjung ke RSUD Dr.Moewardi. Data yang diambil data primer yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan atau alat pengambilan data berupa kuesioner. Responden diminta dengan cara memberikan tanda check list (✓) pada lembar pertanyaan yang telah disediakan.

Adapun langkah langkah yang dilakukan oleh penelitian untuk memperoleh data penelitian pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Pengajuan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
2. Mahasiswa mengumpulkan form persetujuan topic dan judul yang telah disetujui oleh pembimbing (F.02) ke sie ilmiah skripsi.
3. Mahasiswa mengajukan surat permohonan ijin studi pendahuluan setelah judul disetujui oleh pembimbing dengan form (F.o4) dan bagian sekretaris akan membuat surat pengantar ijin studi pendahuluan sesuai tempat yang di tuju dalam penelitian.
4. Mahasiswa mengambil surat ijin pengantar dan melakukan pengambilan data untuk studi pendahuluan dan disertai proses konsultasi dengan pembimbing untyuk menyusun proposal skripsi.
5. Setelah mendapatkan izin dari penguji maka dilanjutkan untuk penyusunan proposal skripsi sampai ACC, siding proposal.
  - a. Jenis dan sumber data
    1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sampel, yang meliputi : Data diperoleh melalui kuesioner yang untuk melihat tingkat perilaku caring perawat di ruang icu dr.moewardi.
  - b. Cara pengumpulan data
    2. Peneliti hanya memberikan kuesioner kepada perawat dan Informend consent menunggu kuesioner di isi.

### **3.7 Uji Validitas dan Reabilitas**

Uji Validitas dan Reabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan mengukur apa yang perlu diukur. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan mempunyai tingkat kesalahan kecil, sehingga data yang terkumpul merupakan data yang memadai. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Telah dilakukan uji valid oleh peneliti reabilitas dikarenakan instrument kuesioner telah baku Caring Behavior Assessment Tool. Telah diuji untuk reliabilitas dan validitas dengan hasil croncbac's Alpha sebesar 0.2759 dan untuk reliable dengan hasil 0.962 Telah dilakukan uji valid oleh peneliti.

### **3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data**

#### **3.8.1 Teknik Pengolahan Data**

Data yang telah dikumpulkan dalam tahap pelaksanaan penelitian merupakan data mentah yang dipewrlukan diorganisir agar dapat dianalisis sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan computer.

Proses pengolahan data terdiri dari beberapa tahap yaitu :

##### *a. Editing*

Pada tahapan ini dilakukan pemeriksaan terhadap semua isian kuesioner dan memeriksa data yang diperoleh meliputi kelengkapan jawaban responden yang dilakukan di lokasi penelitian.

*b. Coding*

Adalah pemberian tanda atau kode untuk memudahkan analisa pada waktu pengolahan.

0 : Tidak caring

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

*c. Entry*

Memasukkan data untuk selanjutnya diolah dalam program komputer.

*d. Cleaning*

Data yang sudah dimasukan dalam program computer dilakukan pembersihan data dari kemungkinan kesalahan pada saat entry, antara lain salah membaca jawaban responden, salah memasukkan data serta konsistensi jawaban responden.

*e. Tabulasi*

Tabulasi data adalah penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian, (Masturoh, 2018). Tabulasi data yang telah lengkap disusun dengan variabel yang dibutuhkan lalu dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Setelah diperoleh hasil dengan cara perhitungan, kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam kategori nilai yang telah dibuat.

### 3.8.2 Analisa Data

Proses analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul melalui beberapa tahap di tandai dengan editing untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kemudian data di beri coding untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisa data. Selanjutnya, dilakukan entry data dalam komputer dan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan komputer yaitu dengan menggunakan program SPSS.

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat biasa juga disebut analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang bertujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji. Analisis univariat merupakan metode analisis yang paling mendasar terhadap suatu data. Hampir dipastikan semua laporan, baik laporan penelitian, praktek, laporan bulanan, dan informasi yang menggambarkan suatu fenomena, menggunakan analisis univariat.

Model analisis univariat dapat berupa menampilkan angka hasil pengukuran, ukuran tendensi sentral, ukuran dispersi/deviasi/variability, penyajian data ataupun kemiringan data. Angka hasil pengukuran dapat ditampilkan dalam bentuk angka, atau sudah diolah menjadi prosentase, ratio, prevalensi. Penyajian data dapat dalam bentuk narasi, tabel, grafik, diagram, maupun gambar. Hasil penelitian di analisis untuk mengetahui distribusi dan presentase dari tiap variabel. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukan

dalam table frekuensi Notoatmodjo (2012). Kemudian hasil yang didapatkan dimasukkan dalam table frekuensi.

Persentase hitung diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$P = \left( \frac{x}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

x : jumlah yang dihasilkan

n : jumlah / total skor

### **3.9 Etika Penelitian**

Dalam etika penelitian meliputi yaitu:

#### *3.9.1 Informed Consent (Lembar Persetujuan)*

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pertanyaan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan.

Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

#### *3.9.2 Anonimity (Tanpa Nama)*

Nama subyek penelitian tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

### 3.9.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

*Confidentiality* yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

### 3.9.4 Sukarela

Peneliti Bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

### 3.9.5 *Etical Clearance* (kelayakan etik)

*Etical Clearance* atau kelayakan etik merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu Skripsi riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Penelitian mengambil judul “Gambaran Perilaku Caring Perawat Di Ruang ICU RSUD Dr.Moewardi” dengan 52 responden. Hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut.

#### 4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik dari perilaku caring perawat dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir. Dari 52 responden perilaku caring perawat di bawah ini:

*Tabel 4.1 Karakteristik Responden meliputi (umur,jenis kelamin,pendidikan terakhir)*

Karakteristik	Jumlah (n = 52)	
	F	%
<b>Usia Responden</b>		
29-35 Tahun	23	44,2%
>35 tahun	29	55,8%
<b>Jenis kelamin</b>		
Perempuan	27	51,9%
Laki-laki	25	48,1%
<b>Pendidikan terakhir</b>		
Ners	26	50,0%
D-III/Akper	26	50,0%

Table 4.1 menunjukkan usia perawat dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa paling banyak adalah usia >35 tahun yaitu sebanyak 29 responden (55,8%). Karakteristik jenis kelamin hasil paling banyak adalah perempuan yaitu sebanyak 27 responden (51,9%) dan laki-laki sebanyak 25 responden (48,1%). Karakteristik pendidikan terakhir, sama banyaknya adalah sebanyak Ners 26 responden (50,0%). Dan D-III/Akper sebanyak 26 responden (50,0%).

#### 4.2 Perilaku Caring Perawat

Gambaran perilaku caring caring dari 52 responden menggunakan kuesioner dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Perilaku caring perawat

Caring Perawat	Jumlah Perilaku Caring Pearawat	
	N	(%)
Caring Cukup	28	53,8%
Caring Baik	24	46,2%
Total	52	100,0%

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menunjukkan dari 52 responden pada perilaku caring perawat dapat disimpulkan bahwa mayoritas Caring Cukup paling banyak sebanyak 28 (53,8%). kategori Caring Baik paling banyak sebanyak 24 (46,2%).

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian dengan judul “Gambaran Perilaku Caring Perawat Di Ruang ICU RSUD Dr.Moewardi”, dilaksanakan Di RSUD Dr.Moewardi pada bulan Agustus 2023 didapatkan hasil:

#### **5.1 Karakteristik Perilaku Caring Perawat (Usia,jenis kelamin,pendidikan terakhir)**

##### **a. Usia**

Hasil penelitian menurut usia perilaku caring perawat bahwa paling banyak adalah usia >35 tahun tingkat usia perilaku caring perawat paling banyak mayoritas usia >35 tahun dengan kategori caring cukup sebanyak 28 orang. Usia 29-35 tahun mayoritas tingkat usia perilaku caring perawat paling banyak kategori caring baik sebanyak 24 orang.Usia sangat berpengaruh terhadap kinerja untuk berperilaku caring, dimana semakin tua usia perawat maka dalam menerima sebuah pekerjaan akan semakin bertanggung jawab dan berpengalaman. Hal ini akan berdampak pada kinerja perawat untuk berperilaku caring pada pasien semakin baik pula (Siagian, 2010).Sejalan dengan penelitian oleh Ismael (2009) yang menghasilkan bahwa usia berkaitan erat dengan tingkat kedewasaan atau maturitas perawat. Semakin bertambah usia seseorang semakin meningkat pula kedewasaan seseorang, demikian juga psikologisnya akan menunjukkan kematangan jiwa. Seseorang selama masa dewasa awal biasanya lebih perhatian pada pengejaran pekerjaan dan social. Selama periode ini individu mencoba untuk membuktikan status sosioekonominya (Potter & Perry, 2010).

Semakin bertambahnya usia seseorang, maka individu tersebut akan memotivasi dirinya sendiri agar lebih baik lagi status sosioekonominya, yaitu dengan cara bekerja. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Windarini (2014) menghasilkan perawat yang lebih dewasa memiliki perilaku caring yang lebih tinggi pada keluarga pasien karena memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

#### **b. Jenis Kelamin**

Karakteristik jenis kelamin, perilaku caring perawat paling banyak mayoritas perempuan yang berjenis kelamin dengan kategori sebanyak 27 orang, kategori laki-laki sebanyak 25 orang. Menurut Robins (2011) sebenarnya tidak ada perbedaan secara signifikan antara laki-laki dan perempuan didalam beberapa hal seperti pemecahan masalah, tingkat motivasi dan dalam menganalisis suatu problem dalam pekerjaan. Tetapi dalam keterangan Robin menambahkan didalam studi psikologis ada beberapa perbedaan hal yang ternyata wanita mempunyai tingkat kemandirian yang lebih tinggi dibandingkan dengan pria, mereka lebih mau untuk mengikuti wewenang yang ada Sedangkan pria mempunyai tingkat agresivitas yang lebih tinggi serta lebih termotivasi untuk menggapai kesuksesan. (Arsanti et al.,2018).

### c. Pendidikan Terakhir

Karakteristik pendidikan, bahwa sama banyak adalah Ners dan D-II/Akper sebanyak 26 responden (50.0%). Hasil penelitian perilaku caring perawat sama banyak tingkat pendidikan Ners dan D-III/Akper dengan kategori sedang sebanyak 26 responden. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chrisnawati et al., (2020). Yang menyebutkan bahwa pada tingkat pendidikan jumlah responden terbanyak ada pada tingkat sarjana sebanyak 38 dari 95 orang (40%). Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi cara seseorang dalam melakukan penilaian terhadap suatu keadaan. Tingkat pendidikan yang tinggi akan menyebabkan penilaian yang kritis terhadap suatu pelayanan yang diberikan (Chrisnawati et al., 2020). Tingkat pendidikan yang tinggi juga menyebabkan standar terhadap suatu pelayanan yang diberikan semakin tinggi serta memiliki rasa ingin dihargai dan rasa ingin tahu yang tinggi (Kuswanto & Putri, 2021). Peneliti berasumsi tingkat pendidikan mempengaruhi cara responden dalam melakukan penilaian terhadap perilaku caring yang dilakukan. Responden dengan tingkat pendidikan yang tinggi memiliki standar yang lebih tinggi terhadap pelayanan yang diberikan dan mampu memberikan penilaian yang rasional. Ekspektasi terhadap pelayanan yang diberikan pada responden dengan pendidikan yang lebih tinggi juga akan lebih besar dibandingkan dengan responden dengan pendidikan yang lebih rendah.

## 5.2 Karakterik Perilaku Caring Perawat

Hasil penelitian perilaku caring perawat didapatkan hasil bahwa perilaku caring perawat secara keseluruhan adalah caring cukup yaitu sebanyak 28 perawat (53,8%), sedangkan kategori caring baik terdapat 24 perawat (46,2%). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa gambaran perilaku caring perawat di RSUD Dr.Moewardi berada pada kategori caring cukup.

Berdasarkan penelitian Wulan (2019) menunjukkan bahwa caring perawat di ruang ICU (Intensive Care Unit) sebanyak 75% caring cukup hal ini memungkinkan karena adanya pengaruh perawat yang selalu memberikan motivasi kepada pasien dan adanya supervise dan briefing di setiap pemberian pelayanan kepada pasien, sedangkan 15% menyatakan caring seadng dan 10% menyatakan caring kurang hal ini di karenakan adanya tekanan psikologis yang sangat tinggi dari perawat karena hubungan antara perawatan intersif dan pasien yang sangat dekat dengan kematian. Perilaku caring di ruang intensive care ini sangat diperlukan untuk memahami bahwa pasien yang dirawat di ruang intensive care sangat memerlukan perhatian dari perawat untuk mendukung kesembuhannya. Perilaku caring perawat yang dinilai positif oleh responden seperti memperhatikan kondisi pasien, memberikan perhatian ketika pasien mengungkapkan masalah, membuat pasien merasa nyaman dan aman, menemani pasien, mendengarkan ketika pasien ingin berkeluh kesah.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Hasil pembahasan dari penelitian yang berjudul “ Gambaran Perilaku Caring Perawat Di Ruang ICU RSUD DR.Moewardi. didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Perilaku caring perawat adalah perawat memberikan perhatian lebih pada pasien dan pasien dianggap keluarga. Perilaku caring perawat yang dirasakan oleh pasien adalah perawat aktif bertanya, berbicara lembut, memberi dukungan, responsif, menghargai dan menjelaskan tindakan pada pasien. Hendaknya perawat lebih memperdalam konsep perilaku caring dengan banyak membaca artikel tentang caring dan mengikuti pelatihan-pelatihan tentang konsep caring.

1. Hasil penelitian pada karakteristik responden menunjukkan bahwa : Berdasarkan Usia perawat bahwa paling banyak adalah usia >35 tahun yaitu sebanyak 29 responden (55,8%). Karakteristik jenis kelamin bahwa paling banyak adalah jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 27 responden (51,9%), sedangkan laki-laki sebanyak 25 responden (48,1). Karakteristik pendidikan terakhir, bahwa sama banyaknya Ners dan D-III/Akper 26 responden (50,0%).

2. Perilaku Caring Perawat dapat disimpulkan bahwa diatas menunjukan dari 52 responden pada caring perawat dapat disimpulkan bahwa mayoritas caring cukup paling banyak kategori sebanyak 28 perawat (53,8%) kategori caring baik 24 perawat (46,2%),

## **6.2 Saran**

### **1. Bagi masyarakat/Responden**

Diharapkan bagi masyarakat khususnya perawat yang perilaku caring perawat dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang perilaku caring perawat yang dilakukan baik persiapan mental dan fisik dan psikologi.

### **2. Bagi institusi pendidikan**

Diharapkan bagi intitusi memperbanyak referensi atau buku tentang perilaku caring yang dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan

### **3. Bagi peneliti**

Diharapkan kepada peneliti dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan mengembangkan inovasi baru dalam perilaku caring perawat dengan versi atau edukasi lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Arsanti, N., Husin, R., & Sodirin. (2018). Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Auditor.
- Bauw, H. (2021). Penggunaan Instrumen Untuk Mengukur Persepsi Pasien Terhadap Perilaku Caring Perawat Dirumah Sakit.
- Chrisnawati, Lima, M., Trihandini, B., & Maratning, A. (2020). Perilaku Caring Perawat Di Ruang Rawat Inap Di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin 2020. *Journal of Nursing Invention*, 1(2), 17-30.
- Chrisanto, E. Y., & Nopianti, W. (2020). Hubungan Caring Perawat Dengan tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif Di Rsud. Alimudin Umar Liwa Kabupaten Lampung Barat. *Malahayati Nursing Journal*, 2(2), 293-304.
- Hardani, dkk (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup
- Hidayat, A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan* (A. Suslia & T. Utami, eds.). Penerbit Salemba Medika.
- Kotler, P. 2019. *Prinsip-prinsip pemasaran*. Jakarta: Airlangga.
- Kusnanto. (2019). *Perilaku Caring Perawat Profesional*. Surabaya: AUP.
- Masturoh, I., dan N. Anggita. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Muninjaya, 2018. *Manajemen Kesehatan*. edisi kedua. Jakarta: EGC.
- Nadirawati. 2018. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga : Teori Dan Aplikasi Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama

- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2015). *Metodologi ilmu keperawatan, edisi 4*, Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed)*. Jakarta : Salemba Medika.
- Potter, P.A., & Perry, A.G. (2010). *Buku ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Potter PA. & Perry AG., 2018, *Buku Ajar Fundamental Keperawatan; 7rd edn.*, Salemba Medika, Jakarta, hh 157-171.
- Raghubir, A. E. (2018). Emotional Intelligence In Profesional Nursing Practice: A Concept Review Using Rodgers's Evolutionary Analysis Approach. *Internasional Journal Of Nursing Sciences*, 126-130.
- Siagian, S. (2010). *Kiat meningkatkan produktivitas kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sukei, Niken., 2019, *Upaya Peningkatan Caring Perawat Terhadap Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap RS Permata Medika Semarang*, vol01, No.01, hh.16.
- Sunardi, 2019, *Analisis Perilaku Caring Perawat Pelak*.
- Triana, A et al. (2019). The Effect of Oxytocin Massage to Breastfeeding Production of Breastfeeding Mothers. *PROCEEDING CelSciTech-UMRI*, vol 4, 28-30.
- Triyana, Y. F. 2019. *Teknik Prosedural keperawatan*.

Yogyakarta : D-Medika Wahyudi; Sutria, Eny; Ashar, Maria Ulfah; Syisnawati;. (2017). faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Caring Perawat Di Ruang Perawatan Interna. *Journal Of Islamic Nursing*, 83-92.

Windarini. (2014). Sikap Caring Perawat dalam Memberikan Asuhan Intensive Care Unit RSUD Dr. Soedirman Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri, *Jurnal STIKES Kusuma Husada Suarakarta*.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

**USULAN TOPIK PENELITIAN (F.01)**

Nama Mahasiswa : Iswatun Komala Dewi

NIM : S19081

Topik Penelitian : Kegawatdaruratan

Latar belakang penelitian

Perilaku caring merupakan suatu sikap, rasa peduli, hormat dan menghargai orang lain. artinya memberikan perhatian yang lebih kepada seseorang dan bagaimana seseorang itu bertindak. Karena perilaku caring merupakan perpaduan perilaku manusia yang berguna dalam peningkatan derajat kesehatan dalam membantu pasien yang sakit. Perilaku caring sangat penting untuk mengembangkan, memperbaiki dan meningkatkan kondisi atau cara hidup manusia. Perilaku caring sangat penting dalam layanan keperawatan karena akan memberikan kepuasan pada klien dan perawatan akan lebih memahami konsep caring, khususnya perilaku caring dan mengaplikasikan dalam pelayanan keperawatan. Penelitian ini bersifat kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui persepsi klien tentang perilaku caring perawat dan apa yang dirasakan klien ketika perawat melakukan perawatan sesuai dengan konsep perilaku caring. Pemberian layanan keperawatan merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang profesional karena merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari upaya pemberian pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Pelaksanaan pemberian layanan keperawatan sendiri perawat diharuskan untuk menerapkan perilaku caring yang baik. Asuhan keperawatan berfokus pada caring. Perawat sebagai tenaga kesehatan yang profesional dalam memberikan pelayanan harus berdasarkan fungsi holistik, mencakup semua aspek baik biologi, psikologis, sosiologi maupun spiritual. perawat memberikan pelayanan yang caring, sehingga perawat dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan klien baik dalam kondisi sehat, sakit, maupun kritis. Pelayanan keperawatan mempunyai peranan besar dalam meningkatkan dan menentukan keberhasilan mutu pelayanan kesehatan. caring adalah komponen penting dalam keperawatan dan merupakan inti dari praktek keperawatan karena mengandung nilai-nilai humanistik, menghormati kebebasan manusia terhadap suatu pilihan, menekankan pada peningkatan kemampuan dan kemandirian, peningkatan pengetahuan dan menghargai setiap manusia. Perawat yang mempunyai nilai dan jiwa caring akan mempunyai perilaku kerja yang sesuai dengan prinsip etik dikarenakan kepedulian perawat yang memandang klien sebagai makhluk humanistik sehingga termotivasi untuk memberikan pelayanan keperawatan yang bermutu tinggi.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti ingin menggali lebih dalam tentang “Bagaimana gambaran perilaku caring perawat diruang icu rsud dr.moewardi?”

### Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir.
2. Mengidentifikasi perilaku caring perawat diruang icu rsud dr.moewardi.

Pembimbing Utama : Ns. Wahyu Rima Agustin M.Kep

Judul penelitian yang sudah disetujui oleh pembimbing

Gambarang Perilaku Caring Perawat Diruang ICU RSUD Dr.Moewardi

Lampiran 2

**PERNYATAAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI (F.02)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama mahasiswa : Iswatun Komala Dewi

NIM : S19081

Judul Skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing :

Gambarang Perilaku Caring Perawat Diruang ICU RSUD Dr.Moewardi

Benar-benar akan melakukan penelitian dengan judul tersebut diatas dengan persetujuan Pembimbing Utama dan Pendamping.

Surakarta, 04 Juli 2023

Mahasiswa



(Iswatun Komala Dewi)

Menyetujui Pembimbing



(Ns. Wahyu Rima Agustin M.Kep)

NIK. 201279102

## Lampiran 3

**PERGANTIAN JUDUL SKRIPSI (F. 03)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama mahasiswa : Iswatun Komala Dewi

NIM : S19081

Judul Skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing :

Hubungan Caring Perawat Terhadap Tingkat Spiritual Pasien Yang Dirawat Di  
ICU RSUD Dr.Moewardi

Judul baru skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing

Gambaran Perilaku Caring Perawat Diruang ICU RSUD Dr.Moewardi

Menyatakan bahwa benar-benar akan melakukan penelitian dengan judul tersebut diatas dengan persetujuan Pembimbing Utama dan Pendamping.

Surakarta, 04 Juli 2023

Mahasiswa



(Iswatun Komala Dewi)

Pembimbing



(Ns. Wahyu Rima Agustin M.Kep)

NIK. 201279102



## Lampiran 4

**PENGAJUAN IJIN STUDI PENDAHULUAN (F. 04)**

Nama : Iswatun Komala Dewi  
NIM : S19081  
Tempat Penelitian : RSUD Dr.Moewardi  
Waktu Penelitian : -  
Judul Skripsi : Gambaran perilaku caring perawat diruang icu rsud  
Dr.moewardi.

Surakarta , 04 Juli 2023  
Permohon,



(Iswatun Komala Dewi)


Nama Mahasiswa

## Lampiran 5

## LEMBAR OPONENT UJIAN SIDANG PROPOSAL (F.05)

Nama Mahasiswa : Iswatin Komala Dewi

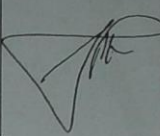

NIM :

No	Tanggal	Nama Teruji	Judul	Nama & TTD Penguji
1.	Rabu, $\frac{20}{03}$ -23	Arisa Apriliana	Pengaruh video edukasi dengan metode peer group terhadap kepatuhan konsumsi tablet folic acid pada remaja putri	


## Lampiran 6

## LEMBAR AUDIENCE UJIAN SIDANG PROPOSAL SKRIPSI (F.06)

Nama Mahasiswa : Iswari Komala Dewi  
 NIM : 519081

NO	TANGGAL	NAMA TERUJI	JUDUL	NAMA & TTD PENGUJI
1.	16 Februari 2023 (Kamis)	Rizki Dwi Kurniasari	Pengaruh Perbandingan Rentas Metode numbered Head Together (NHT) dengan bentuk hidup Dasar Terhadap Tingkat Pengetahuan Kognitif dan Prikomotorik anggota organisasi PMR di SMA NI WELI	
2.	29 Februari 2023 (Jumat)	Lailatul Magfirah	Efektifitas Pelatihan Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Bertelaga Perikanan Dengan Metode RICE Di komunitas Ganes Karanganyar.	

## Lampiran 7


**UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
 Jl. Jaya Wijaya No.11 Banjarsari - Surakarta 57136  
 No. Telp/ Fax. (0271) 857724 Email: [info.fik@ukh.ac.id](mailto:info.fik@ukh.ac.id) Website: [www.ukh.ac.id](http://www.ukh.ac.id)

---

Nomor : 219 /UKH.F01/SPo/VI/2023  
 Lamp. : -  
 Perihal : **Permohonan Ijin Studi Pendahuluan**

Kepada :  
 Yth. Direktur RSUD Dr. Moewardi  
 Di  
 Tempat

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta, dengan hormat memberitahukan bahwa :

Nama : Iswatun Komala Dewi  
 NIM : S19081

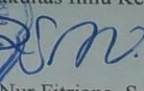
Adalah Mahasiswa Prodi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta yang akan melakukan Studi Pendahuluan dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul :

**“Gambaran Perilaku Caring Perawat Di Ruang ICU RSUD Dr. Moewardi”**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon bantuannya agar yang bersangkutan dapat diberikan ijin melakukan Studi Pendahuluan di RSUD Dr. Moewardi

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Surakarta, 5 Juli 2023  
 Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

  
 Nur Fitriana, S.Kep.,Ns.,M.Kep

## Lampiran 8



**UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
 Jl. Jaya Wijaya No.11 Banjarsari - Surakarta 57136  
 No. Telp/ Fax. (0271) 857724 Email: [info.fik@ukh.ac.id](mailto:info.fik@ukh.ac.id) Website: [www.ukh.ac.id](http://www.ukh.ac.id)

---

Nomor : 3018 /UKH.F01/S.Po/VII/2023  
 Lamp. : -  
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada :  
 Yth. Direktur RSUD Dr. Moewardi  
 Di -  
 Tempat

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta, dengan hormat memberitahukan bahwa :

Nama : Iswatun Komala Dewi  
 NIM : S19081


Adalah mahasiswa Prodi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta yang akan melakukan Penelitian dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul :

**“ Gambaran Perilaku Caring Perawat Di Ruang ICU RSUD Dr. Moewardi ”**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon bantuannya agar yang bersangkutan dapat diberikan ijin melakukan Penelitian Di RSUD Dr. Moewardi


Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Surakarta, 21 Juli 2023  
 Mengesahkan  
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Rifa'ida Nur Fitriana, S.Kep.,Ns.,M.Kep

## Lampiran 9


**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MOEWARDI**  
Jalan Kolonel Soetarto No. 132 Surakarta Kode Pos 57126 Telepon: (0271) 634634  
 Faksimile: (0271) 637412, Email: [rsmoewardi@jatengprov.go.id](mailto:rsmoewardi@jatengprov.go.id)  
 Situs web: [rsmoewardi.jatengprov.go.id](http://rsmoewardi.jatengprov.go.id)

---

**SURAT IZIN**

Nomor: 045 / 2.092 / 2023

Tentang  
Pelaksanaan Pra Penelitian

Dasar : Surat dari Dekan FIK-Univ. Kusuma Husada Surakarta nomor 2.866/UKH.F01/SPo/XI/2022 tanggal 24 November 2022 perihal permohonan Pra Penelitian

Memberikan izin kepada:


Nama : ISWATUN KOMALA DEWI  
 NIM/NIP/NIK : S19081  
 Institusi : S.1 Keperawatan Fak. Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta  
 Judul Penelitian : Pengaruh caring perawatan terhadap tingkat spiritual pasien yang dirawat di ruang ICU  
 Untuk : Melaksanakan Pra Penelitian dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi  
 Lahan Penelitian : Instalasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan  
 Masa Berlaku Izin : 22 Februari 2023 sampai dengan 21 Maret 2023

Peneliti harus patuh dan tunduk terhadap ketentuan berikut:

1. Peneliti menyerahkan Surat Izin Penelitian kepada penanggung jawab lahan sebelum melaksanakan penelitian.
2. Penelitian dilaksanakan selama jam kerja.
3. Penelitian tidak mengganggu pelayanan.
4. Biaya yang timbul akibat pelaksanaan penelitian menjadi tanggung jawab peneliti.
5. Penelitian dilaksanakan dengan menaati Panduan Penelitian dan Tata Tertib Penelitian yang berlaku di RSUD Dr. Moewardi.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, diucapkan terima kasih.

Surakarta, 22 Februari 2023  
 a.n. DIREKTUR RSUD Dr. MOEWARDI  
 PROVINSI JAWA TENGAH  
 PLT. Wakil Direktur Umum  
 Kepala Bagian Perencanaan

  
 Dr. Ikhwan Hamzah  
 Pembina  
 NIP 197008112003121002

Tembusan:

1. Ketua Tim Pengawas Penelitian
2. Ketua KEPK RSUD Dr. Moewardi
3. Ka. Instalasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
4. Arsip

## Lampiran 10

8/16/23, 8:34 AM

KEPK-RSDM

**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

***Dr. Moewardi General Hospital***  
**RSUD Dr. Moewardi**

---

***ETHICAL CLEARANCE***  
**KELAIKAN ETIK**

**Nomor : 1.467 / VIII / HREC / 2023**

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify,  
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :  
Bahwa usulan penelitian dengan judul

**Gambaran Perilaku Caring Perawat Diruang ICU RSUD dr.Moewardi**

Principal investigator : Iswatun Komala Dewi  
Peneliti Utama S19081

Location of research : RSUD Dr.Moewardi Surakarta  
Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved  
Dinyatakan layak etik


Issued on : 16 Agustus 2023

Chairman  
Ketua  
RSUD. Dr. MOEWARDI

*[Signature]*  
Dr. Wahyu Dwi Atmoko., Sp.F  
19770224 201001 1 005

<https://komisi-etika.rsmoewardi.com/kenk/ethicalclearance/S19081-2476>

Lampiran 11




**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MOEWARDI**  
Jalan Kolonel Sutarto No. 132 Surakarta Kode Pos 54-7126 Telp (0271) 634634  
Faksimile (0271) 637412, Email : ramoewardi@jatengprov.go.id  
Website : ramoewardi.jatengprov.go.id

---

**BUKTI PENGAJUAN KELAIKAN ETIK**

Yang Bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa data yang saya isiskan adalah benar.

Peneliti : Iswatu Komala Dewi  
Judul Penelitian : Gambaran Perilaku Caring Perawat Diruang ICU RSUD dr.Moewardi  
Lokasi Tempat Penelitian : RSUD Dr.Moewardi Surakarta

  
S19081-2476

Mengetahui  
Perugas

Surakarta, 01 Agustus 2023  
Peneliti

(Iswatu Komala Dewi)  
S19081

file:///C:/Users/sahabat01/Downloads/KEPK-RSDM (1).html 1/1



Lampiran 12



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MOEWARDI**

Jalan Kolonel Sutarto 132 Surakarta Kodepos 57126 Telp (0271) 634 634,  
Faksimile (0271) 637412 Email : [rsmoewardi@jatengprov.go.id](mailto:rsmoewardi@jatengprov.go.id)  
Website : [rsmoewardi.jatengprov.go.id](http://rsmoewardi.jatengprov.go.id)

**SURAT PERNYATAAN SELESAI PENGAMBILAN DATA**

yang bertanda-tangan di bawah ini \*Ka.bag / Ka.Bid / Ka.KSM / Ka. Instalasi /  
Ka.Ruang, ..... RSUD Dr. Moewardi Menyatakan bahwa penelifi  
/mahasiswa tersebut dibawah:

Nama : .....  
NIM/NRP : .....  
Institusi : .....  
Judul : .....  
.....

Telah selesai menjalankan penelitian dan pengambilan data dengan \*(Baik / Cukup)  
Mulai .....s/d .....dalam rangka penulisan ( KTI /  
PKL / TA / Skripsi / Tesis / Desertasi/Umum)

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dalam keadaan  
sadar, untuk dapat dipergungkan sebagaimana mestinya.

Surakarta,.....  
Yang Menyatakan,

(.....)

**Catatan:**  
**\* Coret yang tidak perlu**

## Lampiran 13

Tabel 3.2 Lembar Kuesioner

**CARING BEHAVIOR ASSESSMEN TOOL (CBAT)****I. Kuesioner Data Demografi (KDD)**

Petunjuk Pengisian :

Bapak/ Ibu/ saudara/I diharapkan :

1. Menjawab setiap pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda checklist (✓) pada tempat yang tersedia.
2. Semua pertanyaan harus dijawab.
3. Tiap satu pertanyaan ini diisi dengan satu jawaban.
4. Bila data yang kurang mengerti dapat ditanyakan pada peneliti

1. Umur :                      Tahun

2. Jenis Kelamin :

Laki-laki

Perempuan

3. Pendidikan Terakhir

Ners

D-III/Akper

S-1

## II. KUESIONER CARING PERAWAT

Isilah daftar pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (✓)

Pada kolom disebelah pilihan yang sudah disediakan, dengan skala penilaian sebagai berikut :

1. Tidak Baik (TB)
2. Kurang (K)
3. Cukup (C)
4. Baik (B)
5. Sangat Baik (SB)

No	Pernyataan	TB	K	C	B	SB
1.	Perawat memperlakukan pasien dengan adil					
2.	Perawat penuh kelembutan ketika memberikan pelayanan					
3.	Perawat penuh keceriaan saat bertemu dengan keluarga					
4.	Perawat memberikan rasa aman kepada pasien					
5.	Perawat memberikan kenyamanan ketika keluarga membutuhkan dukungan					
6.	Perawat memperkenalkan diri kepada keluarga					
7.	Perawat membantu keluarga memahami kondisi pasien					
8.	Perawat mampu mengoperasikan alat keperawatan					
9.	Perawat memeriksa kondisi pasien dengan teliti					

10.	Perawat peka mengenai perasaan dan suasana hati keluarga					
11.	Perawat rutin memeriksa kondisi pasien					
12.	Perawat meminta kepada keluarga untuk memenuhi kebutuhan pasien					
13.	Perawat memeriksa kembali keperluan pasien ketika meninggalkan pasien					
14.	Perawat mengetahui kondisi pasien ketika pasien diperiksa Dokter					
15.	Keluarga mengetahui tindakan yang dikerjakan perawat					
16.	Perawat mendengarkan keluarga dengan penuh perhatian					
17.	Perawat bertanya kepada keluarga mengenai nama panggilan yang disukai pasien					
18.	Perawat menghargai <i>privacy</i> pasien					
19.	Perawat memberikan kesempatan kunjungan keluarga setiap saat apabila memungkinkan					
20.	Perawat memberikan pemikiran positif kepada keluarga mengenai kondisi pasien					
21.	Perawat menerima pendapat keluarga mengenai kondisi Pasien					
22.	Perawat menerima pendapat keluarga tanpa bersikap Menghakimi					
23.	Perawat memberikan jawaban dengan jelas					

24.	Perawat membantu keluarga untuk menyampaikan informasi riwayat perawatan					
25.	Perawat memberikan informasi kepada keluarga mengenai kemajuan kondisi					
26.	Perawat memotivasi keluarga untuk mengikuti program Perawatan					
27.	Perawat memberikan pemahaman kepada keluarga mengenai penyakit pasien					
28.	Perawat menjelaskan tindakan keamanan untuk pasien dan Keluarga					
29.	Perawat memberikan perhatian penuh saat bersama keluarga					
30.	Perawat memberikan sentuhan kepada pasien sesuai kebutuhan untuk rasa					
31.	Perawat melibatkan keluarga untuk dapat melakukan sesuatu kepada pasien yang keluarga mampu seperti mobilisasi pasif					
32.	Perawat membantu keluarga merasa lebih baik					
33.	Perawat memuji upaya keluarga dalam mengikuti perawatan Pasien					
34.	Perawat melakukan sesuatu yang dapat memberikan kenyamanan seperti perubahan posisi, selimut, penerangan dan sebagainya					
35.	Perawat meninggalkan pasien dalam keadaan rapi dan aman					

36.	Perawat memberikan program terapi kepada pasien tepat Waktu					
37.	Perawat membantu pasien melakukan perawatan diri seperti mandi di tempat tidur, hygiene dan lain sebagainya					
38.	Perawat memberikan pengobatan dan perawatan tepat waktu					
39.	Perawat memberikan dukungan spiritual kepada pasien dan Keluarga					
40.	Perawat meminta keluarga agar tetap berdo'a untuk kesembuhan pasien					

Hasil ukur perilaku caring perawat dapat dinilai dari skor maksimal (200) dikurangi skor minimal (40) dibagi 5 kategori, yaitu :

- 40 = tidak caring
- 41-80 = caring kurang
- 81-120 = caring cukup
- 121-160 = caring baik
- 161-200 = caring sangat baik

Lampiran 14

**LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN**  
**(INFORMENT CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa program studi S1 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta :

Nama : Iswatun Kumala Dewi

NIM : S19081

Program Studi : S1 Keperawatan

Institusi : Universitas Kusuma Husada Surakarta

Bermaksud melakukan penelitian :

**Judul Penelitian** : “Gambaran Perilaku Caring Perawat Di Ruang ICU RSUD Dr.Moewardi”

**Tujuan Penelitian :**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara perilaku caring perawat di ruang ICU sehingga, apabila terdapat hubungan diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk membantu menanggulangi terjadinya perilaku caring perawat. Dan tujuan umum dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi karakteristik caring perawat di ruang icu. Mengidentifikasi caring perawat di ruang icu.

**Manfaat Penelitian :**

Manfaat bagi responden adalah hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur untuk mengevaluasi dan menilai perilaku *caring* perawat di ruang ICU, manfaat bagi institus pendidikan adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu kajian dan landasan untuk meningkatkan kualitas pelayanan asuhan keperawatan kepada pasien di lahan praktik dalam upaya meningkatkan perilaku *caring* bagi perawat, manfaat bagi peneliti adalah peneliti mendapatkan pengalaman dan wawasan yang telah didapat selama perkuliahan khususnya mengenai perilaku *caring* perawat serta memperoleh wawasan yang bermakna dari penelitian perilaku *caring* perawat di ruang ICU.

Responden yang terlibat dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiaan data dan identitasnya. Data hanya digunakan untuk memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan di bidang kesehatan khususnya dalam bidang keperawatan.

Keuntungan yang diperoleh Bapak/Ibu dan Saudara/i dalam keikutsertaan pada penelitian ini adalah Bapak/Ibu dan Saudara/i dapat membantu keluarga pasien untuk meningkatkan wawasan tentang gambaran perilaku caring perawat.

Kerugian yang ditimbulkan dari penelitian ini akan menjadi tanggung jawab peneliti dan responden berhak untuk menolak berpartisipasi dalam penerapan tanpa ada biaya penalty.

Untuk terlaksananya kegiatan tersebut, saya mohon ketersediaan anda untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Terima kasih atas kerjasamanya.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :



Menyatakan bahwa,

Telah mendapatkan penjelasan tentang “Gambaran Perilaku Caring Perawat Di Ruang ICU RSUD Dr.Moewardi” telah memahami tentang prosedur intervensi yang akan dilakukan, tujuan dan manfaatnya. Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian diatas dengan ketentuan informasi pribadi yang dirahasiakan. Saya menyatakan bahwa Saya bersedia dalam ikut serta pada penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Surakarta, Agustus 2023

Peneliti



(Iswatun Kumala Dewi)

Responden

( )

## Lampiran 15





## LEMBAR KONSULTASI


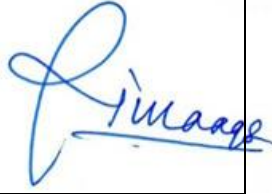

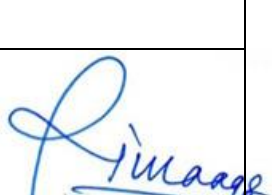

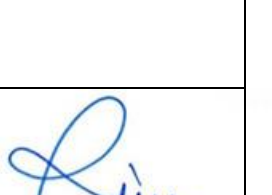

Nama mahasiswa : Iswatun Komala Dewi





Nim : S19081

Judul Skripsi : Gambaran Perilaku Caring Perawat Diruang ICU RSUD Dr.Moewardi

Dosen Pembimbing : Ns. Wahyu Rima Agustin M.Kep

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Keterangan	TTD Dosen
1.	28 Oktober 2022	Konsultasi judul secara online	Revisi	
2.	29 Oktober 2022	Konsultasi judul secara online	Revisi	
3.	02 November 2022	Konsultasi judul secara online	Revisi	
4.	03 November 2022	Bimbingan melalui zoom	Bimbingan judul	

5.	09 November 2022	Konsultasi Judul	Revisi search jurnal-jurnal	
6.	21 November 2022	Konsultasi online F.01	Revisi F.01 Lanjut mengajukan F.04	
7.	08 Desember 2022	Konsultasi BAB-1	Revisi - Cari kuesioner - Cantumkan spiritual apa yang diambil - Perbaiki tujuan dan manfaat	
8.	06 Februari 2023	Konsultasi BAB 1-2	Revisi - Ganti judul jadi “ Hubungan caring perawat terhadap tingkat spiritual pasien yang dirawat di icu rsud dr.moewardi. - Perbaiki tujuan dan manfaat. - Ditambahkan BAB-2 kebutuhan spiritual. - Kerangka teori.	
9.	15 Maret 2023	Konsultasi BAB-3	ACC ujian siding proposal	
10.	12 April 2023	Mengganti Judul Skripsi	Revisi Judul	
11.	13 April 2023	Mengganti Judul Skripsi	Revisi Judul	

12.	03 Juli 2023	Konsultasi BAB 1-3	Revisi BAB 1-3	
13.	04 Juli 2023	Konsultasi BAB 1-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lanjut BAB 4-6</li> <li>- Kuesioner CBAT</li> <li>- Stupen</li> <li>- EC di rs</li> <li>- Ijin penelitian</li> </ul>	
14.	16 Agustus 2023	Konsultasi online	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses penelitian</li> <li>- Pengambilan data</li> <li>- Kuesioner</li> </ul>	
15.	13 September 2023	Konsultasi BAB 4-6	ACC Ujian Sidang Skripsi	

Lampiran 16

